

**MOTIF PROVINSI SUMATERA BARAT DALAM PROSES
PARADIPLOMASI *SISTER PROVINCE* DENGAN PROVINSI
JEOLLABUK-DO TAHUN 2017-2023**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ANDALAS
Diajukan guna memenuhi salah satu syarat

Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas

Oleh:

YADHI RAMADHAN TIARISWAN

1910851014



Pembimbing I: Haiyyu Darman Moenir, S.I.P., M.Si

Pembimbing II: Putiviola Elian Nasir, S.S., MA

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2023

ABSTRAK

Pada tahun 2017, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia, dan Provinsi Jeollabuk-Do, Korea Selatan, memulai upaya kerja sama *sister province*. Kemudian pada tahun 2023, kedua belah pihak mencapai kesepakatan dengan menandatangani *letter of intent* (LoI) kerja sama. Serangkaian pendekatan dengan cara paradiplomasi dilakukan dalam proses pembentukan *sister province* antara keduanya. Kedua daerah memandang kerja sama ini memiliki potensi untuk dikembangkan dalam mencapai kepentingan masing-masing. Penelitian ini berupaya mengungkap motif dari perspektif Provinsi Sumatera Barat dengan indikator berupa motif ekonomi, budaya, dan politik dalam konsep paradiplomasi dari Michael Keating, menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui sumber primer dan sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat motif ekonomi, di antaranya berkaitan dengan pariwisata sebagai sektor utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan menstimulus efek pengganda. Terdapat pula sektor industri, pertanian, dan perikanan sebagai motif ekonomi dalam pembentukan kerja sama ini. Tidak terdapat motif budaya pada proses kerja sama ini dikarenakan perbedaan kebudayaan antara kedua provinsi seperti tutur bahasa dan sejarah. Selain itu, tidak terdapat motif politik dalam proses kerja sama ini dikarenakan Provinsi Sumatera Barat tidak mengupayakan dukungan atau pengakuan dari Provinsi Jeollabuk-Do untuk memperoleh legitimasi atau otonomi yang lebih tinggi sebagai wilayah yang berdaulat.

Kata Kunci: Paradiplomasi, Motif, *Sister Province*, Sumatera Barat, Jeollabuk-Do.



ABSTRACT

In 2017, West Sumatra Province, Indonesia, and Jeollabuk-Do Province, South Korea, initiated sister province cooperation efforts. Then in 2023, the two parties reached an agreement by signing a letter of intent (LoI) for cooperation. A series of approaches using paradiplomacy were carried out in the process of forming a sister province between the two. Both regions view this cooperation as having the potential to be developed to achieve their respective interests. This research seeks to reveal motives from the perspective of West Sumatra Province with indicators in the form of economic, cultural and political motives in Michael Keating's concept of paradiplomacy, using descriptive qualitative methods with data collection through primary and secondary sources. The results of this research show that there are economic motives, including those related to tourism as the main sector to encourage economic growth and stimulate multiplier effects. There are also the industrial, agricultural and fisheries sectors as economic motives for forming this collaboration. There is no cultural motif in this cooperation process due to cultural differences between the two provinces such as language and history. Apart from that, there is no political motive in this cooperation process because West Sumatra Province is not seeking support or recognition from Jeollabuk-Do Province to obtain higher legitimacy or autonomy as a sovereign region.

Keywords: *Paradiplomacy, Motive, Sister Province, West Sumatera, Jeollabuk-Do.*

